

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Menurut Dezin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan prespektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari perilaku-prilaku orang yang diamati.¹

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study research* (studi kasus). Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.²

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara pada saat warga berada di rumah. Setelah saling tanya jawab dan berbagi informasi, peneliti akan mengamati proses pembangunan proyek Bandara Kediri untuk mencari tau lebih dalam dampak apa yang akan terjadi dari pembangunan bandara tersebut.

¹Wahyuni, *Pengembangan Koleksi Jurnal Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Klijaga*. <http://diglib.uin.-suka.ac.id/12295/BAB/20V/pustaka.pdf>, yogyakarta 2013. h. 30.

² Wahyuni, <http://diglib.uin.suka.ac.id/1295/BAB/20V/pustaka.pdf>, Op.cit. h. 21.

Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan Hp sebagai alat untuk menyatat dan merekam data.

Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh kolega yang menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus membantu mengumpulkan data . penelitian ini dilaksanakan mulai 20 Maret 2021 samapai dengan 25 Juli 2021.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Tempat penelitian ini bertempat di area pembangunan Bandara Dhoho Kediri. Lokasi ini dipilih karena untuk mendalami gejala-gejala sosial dan lingkungan akibat pembangunan Bandara Dhoho Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.³ Sumber data meliputi dua jenis: *pertama* sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁴ Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan wawancara, dalam penelitian ini data primer diperoleh dari sekitar lokasi pembangunan Bandara Dhoho Kediri. Data yang *kedua* data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, majalah dan situs-situs internet yang berisi tentang perlindungan lingkungan.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 26.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) h. 128.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Proyek pembangunan Bandara Dhoho yang berada di Desa Bulusari Kecamatan Trokan Kabupaten Kediri. Sedangkan data sekundernya adalah data yang berupa dokumentasi seperti foto lokasi pembangunan, foto pemerataan lahan dan foto sungai sebagai jalur pembuangan air dari lokasi proyek pembangunan bandara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur dalam pengumpulan data yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembangunan proyek bandara Kediri. Observasi tersebut dilakukan di tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Grogol, Kecamatan Banyakan dan Kecamatan Trokan. Dari hal tersebut, peneliti mengkaji tentang proses awal terjadinya pembangunan bandara Kediri dan prasyarat-

⁵Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) h. 137.

⁶Abdurrahman, Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinehka Cipta, 2006) h. 104-105.

prasyarat di bangunya Bandara berdasarkan PP No 70 Tahun 2021 tentang kebandar udaraan.

2. Wawancara

Wawancara ini ditunjukan untuk mengali lebih dalam tentang proses adanya pembangunan bandara Kediri dan dampaknya terhadap masyarakat. wawancara dilakukan peneliti warga Desa Bulusari Kecamatan Trokan Kabupaten Kediri, diantaranya dengan Bapak yunarno warga terdampak Proyek Bandara, Bapak Mujalik ketua RT, Bapak Abdurrahman tokoh agama Desa Templek dan Bapak Dardiri tokoh agama Desa Jatikapur.

Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokument yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubunganya dengan penelitian tersebut.⁷

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam

⁷ Dedi, Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 137.

catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang dieproleh melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.⁸ Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensitensikanya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain.⁹

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Adapun prosedur pengembanganya data kualitatif adalah:

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, dipencil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.

⁸Dedi, Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 137

⁹Lexy J. Moeleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 248.

¹⁰Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Positifistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, (Yogjakarta: Rake Sarasin, 1998) h. 104.

4. Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun khusus.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjangkau data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain.¹²

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, dan triangulasi. Penjelasan dari keduanya, adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya satu kali saja datang kelapangan. Walaupun dengan dalih data bahwa dalam waktu

¹¹Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT.Bina Ilmu, 2004) h. 31.

¹²Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* h. 28-29

sehari itu didapatkan dan dikumpulkan data sebanyaknya. Peneliti mesti memperpanjang pengamatan karena hanya datang satu kali sulit memperoleh link dan *chemistry/engagemant* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.¹³

Pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi dilapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, memepertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hali ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informanya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.¹⁴

Penelitian ini, dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan tringgulasi dengan

¹³Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* h. 169

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, h. 170.

mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, agar dapat difahami orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis dan empiris sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai Eksploitasi Pembangunan Bandara Kediri dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi. Setelah mendapat ijin dari Kepala Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lembaga tersebut demi terciptanya informasi sebanyak-banyaknya dari masyarakat Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang dijadikan tempat pembangunan bandara oleh pihak swasta dan pemerintah. Peneliti terlebih

dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.